



Claudia H. dan Andrea Risjad



Dari kiri ke kanan: Marisa Triani, Vera Abi, dan Reene Tanjung



Linaras Oceani bersama Yuyu Yuhannah



Dari kiri ke kanan: Francisca Christie, Marina Meganova, dan Cecilia Sefridie

BISNIS/AGUST SUPRIADI

# Tawaran kemungkinan

Setiap individu memiliki selera dan suasana hati yang beragam, termasuk dalam memburu kepuasan dan hiburan. Namun, semua itu mungkin saja disatukan pada satu lokasi yang lengkap menyuguhkan varian pilihan kesenangan.

Seperti yang terjadi pada malam perayaan *launching* The Stones Entertainment Center, baru-baru ini (16-17 Juli), bermacam komunitas sosialita berhasil dikumpulkan dan larut dalam meriahnya pesta.

Wajah-wajah tak asing yang disambut *red carpet* pada malam itu, a.l. Duta Besar AS Cameron R. Hume, Duta

Besar Austria Claus Woelfer, Direktur Utama PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar, Disainer Interior Ted Sulisto, Mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, dan Mantan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Miranda Goeltoem.

Selain itu melintas pula sejumlah artis dan model, a.l. Nicolas Saputra, Ferdy Hasan, Sarah Sechan, Karina Suwandi, Aming Supriatna Sugandhi, dan Jessica Iskandar.

Diawali dengan perjamuan makan malam di Salt of The Earth, restaurant dan lounge dengan *view* pantai bergaya kasual, hadirin disuguhi hidangan berkelas diringi alunan musik tradisional Bali.

Semarak kian tampak ketika pekik para penari kecak saling bersahutan ditambah semburan kembang api menghiasi langit Kuta sebagai puncak peresmian The Stones pada malam itu.

Malam semakin larut, genre musik berubah dan iramanya meningkat. The Beatles dan Rolling Stones asal Tanah Air menghadirkan nuansa 1960-an di lantai dua The Stones. Di sebuah klub bergaya klasik bernama MODS tersebut, sejumlah DJ dan band kenamaan bergantian memainkan peran sebagai penghibur.

Tidak cukup sampai di situ. Keesokan harinya, menjelang senja, The Stones menggelar *Roof Top Beach Party* di Infamy lantai tiga. *Cocktail* menjadi teman bersantai dan bercengkrama para tamu di tepi kolam renang sambil menikmati matahari terbenam di atas pantai Kuta.

Aksi memukau tiga wanita asal Inggris yang tergabung

dalam *High on Heels*, menghangat suasana lewat lantunan suara, irama saxophone dan racikan musik piringan hitamnya.

Pegy Suhirman, konseptor dari The Stones, menuturkan setiap ruang di The Stones, masing-masing memiliki konsep yang berbeda untuk bisa menarik minat pengunjung yang majemuk.

Pengunjung diberikan kebebasan untuk memilih tempat yang sesuai dengan suasana hatinya, apakah bersantap di SALT, memilih musik di Vynil, clubbing di MODS atau bersantai di Infamy.

"Pemilik dari proyek ini (Oemar Sapta Odang) sangat menggemari The Rolling Stones dan music-music era 1960, makanya tempat ini diberi nama The Stones," ujar Pegy Suhirman yang merupakan Konseptor dari The Stones.

CEO PT. Citra Putra Mandiri Zarmedi Abidin mengungkapkan pengelola dari The Stones adalah PT Citra Putra Realty (CPR), anak perusahaan dari PT Citra Putra Mandiri (CPM), yang mayoritas saham keduanya dimiliki oleh Oemar Sapta Odang.

Dengan total investasi lebih dari Rp500 miliar, CPR juga akan melengkapi The Stones dengan hotel yang memiliki lebih dari 300 kamar dan dilengkapi dengan kolam renang seluas 6000 meter persegi.

"Stones Hotel adalah merek gaya hidup yang dirancang untuk mencerminkan semangat hidup dan kreatif usia hari ini. Kami perkirakan pembangunannya selesai pada akhir 2011," ujar Zarmedi. (AGUST SUPRIADI)



Dari kiri ke kanan: Duta Besar Austria Claus Woelfer, Duta Besar AS Cameron R. Hume, Disainer Interior Ted Sulisto, Direktur Utama PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar



Suasana pembukaan



Dari kiri ke kanan: Estherida Soeileman, Astari, Miranda Goeltoem, Oloan Siahaan, dan Inti Subagio